

BAB III

METODE KASUS

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini meliputi Asuhan Kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC). Dalam asuhan ini penulis memilih metode penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan studi kasus (*case study*). Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mengumpulkan informasi keadaan pada saat penelitian dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku generalisasi atau menggambarkan kejadian secara rinci yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan justifikasi terhadap keadaan mengenai subjek yang digunakan (Hikmawati, 2020). Pada pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan asuhan pada Ny. E umur 25 tahun primigravida. Penelitian dimulai dari usia kehamilan 34 minggu 6 hari sampai pada saat bersalin, kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatal (KN).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini terdiri dari empat komponen, mulai dari asuhan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Berikut definisi proses dari setiap tindakan:

- a. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil pada Ny. E diberikan mulai usia kehamilan 34 minggu 6 hari sampai usia kehamilan 40 minggu 3 hari.
- b. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny. E diberikan mulai dari kala I yang didampingi di PMB Appi Ammelia dan kemudian rujukan ke RSUD Panembahan Senopati observasi karena Kala I fase aktif memanjang, Kala II, III sampai dengan observasi kala IV langsung kepada pasien.
- c. Asuhan nifas: asuhan kebidanan pada ibu nifas diberikan setelah berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF 4).

- d. Asuhan bayi baru lahir: melakukan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiranya sampai (KN 3).

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Lokasi

Studi kasus dengan asuhan kebidanan berkesinambungan dilaksanakan di PMB Appi Ammelia, Rumah Ny, E di perum guwosari, dan RSUD Panembahan Senopati, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Pendampingan pelaksanaan studi kasus dengan asuhan berkesinambungan di laksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2024

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Fokus laporan studi kasus ini dengan subjek yang digunakan adalah seorang ibu hamil yaitu Ny. E umur 25 tahun G1P0A0 yang di dampingi dan dirawat sampai masa nifas. Dimulai tanggal 16 Maret 2024 usia kehamilan 34 minggu 6 hari dengan HPL 19 April 2024. Persalinan berlangsung pada tanggal 22 April 2024.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat dipergunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari responden dengan menggunakan sistem proses yang serupa (S. Siregar, 2019). Pengumpulan data adalah proses metode yang diatur untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, dan selalu ada hubungan antara strategi pengumpulan data dan permasalahan penelitian yang perlu diselesaikan (S. Siregar, 2019). Terdapat banyak pola, sumber, dan metode yang berbeda untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data penelitian ini dapat memanfaatkan sumber primer jika dilihat dari sudut pandang sumber data. Sumber primer merupakan informasi yang diakumulasikan sendiri oleh peneliti dari sumber awal atau subjek penelitian (S. Siregar, 2019).

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan tindakan yaitu: tensimeter, thermometer, doppler, gel ultrasonic, stetoskop, timbangan badan, jam, sarung tangan, dan metline.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu: pedoman atau format wawancara asuhan kebidanan atau lembar asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
- c. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi yaitu: catatan medis, lembar observasi dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dimanfaatkan dalam metode pengumpulan data, ketika melaksanakan studi pendahuluan untuk proses identifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih dalam, atau ketika jumlah responden sedikit dan peneliti ingin memperoleh informasi lebih rinci dari responden. Teknik pengumpulan data berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan diri (Sugiyono, 2022). Wawancara merupakan metode pertama yang digunakan sebelum metode yang lainnya guna memperoleh data pribadi responden dengan hasil yang tepat. Dilakukan pengkajian/wawancara dari masa kehamilan sampai masa nifas meliputi:

- 1) ANC: Pada tanggal 16 Maret 2024 di PMB Appi Ammelia peneliti melakukan pengkajian/wawancara pertama kali meliputi identitas, riwayat menstruasi, riwayat obstetric, riwayat KB, riwayat kesehatan Ny. E dan keluarga, riwayat persalinan sebelumnya, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, riwayat ANC (buku KIA), dan perencanaan persiapan persalinan. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan kondisi Ny. E dalam keadaan normal.

- 2) INC: Pada tanggal 22 April 2024 peneliti melaksanakan pengkajian yang mencakup memastikan P4K yang sudah disiapkan, tanda-tanda persalinan, keadaan air ketuban dan keluhan yang dirasakan saat menjelang persalinan. Hasil yang didapatkan, P4K sudah disiapkan dan terdapat tanda-tanda persalinan.
- 3) PNC: Penulis mengkaji beberapa topik pada masa nifas di kunjungan nifas pertama, kedua, ketiga, dan keempat meliputi keluhan yang dirasakan, perdarahan (lochea), involusi uterus, risiko masa nifas, produksi ASI, dan konseling kontrasepsi. Hasil penilaian Ny. E berada dalam batas normal.
- 4) Bayi baru lahir: Pada tanggal 23 April 2024 kunjungan pertama, 26 April 2024 kunjungan kedua, 15 Mei 2024 Penulis mewawancarai/mengkaji Ny. E pada kunjungan ketiga, meliputi topik seperti perawatan bayi baru lahir, perawatan tali pusat, pola makan, eliminasi, dan vaksinasi bayi. Hasilnya, Ny. E sudah mengetahui cara merawat bayi baru lahir dan terbuka untuk menerima vaksinasi.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian mempelajari perilaku manusia, proses kerja, atau kejadian alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2022). Pada tahap ini dilakukan observasi pada ibu hamil di mulai sejak masa hamil sampai masa nifas meliputi:

- 1) ANC: Peneliti melakukan pengamatan/observasi terkait kehamilan mencakup keadaan umum ibu dan janin, posisi janin, penambahan berat badan ibu terkait usia kehamilan, TBJ dan TFU terkait usia kehamilan, serta sinyal risiko kehamilan. Hasil pengamatan selama kehamilan keadaan Ny. E dan janin dalam keadaan normal.
- 2) INC: Pada tanggal 22 April 2024 sepanjang observasi persalinan, penulis mencatat kesehatan ibu dan janin secara keseluruhan, kondisi cairan ketuban, kontraksi, DJJ, dan kemajuan persalinan.

Kala I sampai IV. Observasi menunjukkan bahwa keadaan ibu maupun janin berada dalam kondisi kesehatan yang baik, namun terdapat penyulit yaitu Kala I memanjang saat persalinan.

- 3) PNC: Peneliti melaksanakan observasi pada saat masa nifas, di kunjungan nifas pertama, kedua, ketiga dan kunjungan nifas keempat. Observasi yang dilakukan pada saat nifas meliputi keadaan umum Ibu, TFU, kontraksi uterus, perdarahan, kandung kemih dan tanda bahaya masa nifas. Hasil observasi keadaan umum ibu dalam keadaan normal.
- 4) Bayi Baru Lahir: Pada tanggal 23 April 2024 kunjungan pertama, 26 April 2024 kunjungan kedua dan 15 Mei 2024 kunjungan ketiga observasi yang dilakukan pada bayi meliputi keadaan umum bayi dan tanda bahaya pada bayi baru lahir. Hasil observasi keadaan bayi dalam keadaan normal.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan tindakan berkelanjutan yang dapat mengidentifikasi berbagai macam data yang dibutuhkan sebagai data dasar klien. Teknik pemeriksaan fisik ini bisa digunakan secara keseluruhan ataupun tidak tergantung bagian tubuh yang dilakukan pemeriksaan (Hidayati, 2019). Informed consent digunakan untuk melangsungkan pemeriksaan fisik dengan pernyataan setuju dari pasien atau keluarga. Berikut pemeriksaan fisik yang dilakukan dari hamil sampai masa nifas:

- 1) ANC: Pemeriksaan fisik yang dilakukan selama kehamilan meliputi pemeriksaan fisik (*head to toe*) dan tanda-tanda vital (*vital sign*) pada ibu dan janin, berat badan, pemeriksaan leopold, tinggi fundus uteri, dan DJJ. Hasil pemeriksaan fisik pada Ny. E dan keadaan janin dalam keadaan normal.
- 2) INC: Pada tanggal 22 April 2024 penulis melakukan pemeriksaan kesehatan yang meliputi tanda-tanda vital (*vital sign*) ibu dan janin, pemeriksaan fisik (*head to toe*), keadaan cairan ketuban, kontraksi

dan kemajuan persalinan dari kala I sampai IV. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan pada Ny. E mengalami kala 1 fase aktif memanjang.

- 3) PNC: Peneliti melaksanakan pemeriksaan kesehatan selama masa nifas di kunjungan nifas pertama, kedua, ketiga dan kunjungan nifas keempat meliputi tanda-tanda vital (*vital sign*) ibu dan janin, pemeriksaan fisik (*head to toe*), kontraksi uterus, darah yang keluar, kondisi kandung kemih dan risiko masa nifas. Hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan pada Ny. E dalam keadaan normal.
- 4) Bayi Baru Lahir: Pada tanggal 23 April 2024 kunjungan pertama 26 April 2024 kunjungan kedua dan 15 Mei 2024 kunjungan ketiga peneliti melangsungkan pemeriksaan kesehatan meliputi tanda-tanda vital (*vital sign*) bayi, pemeriksaan fisik (*head to toe*) dan tanda bahaya pada bayi baru lahir. Hasil yang didapatkan pada pemeriksaan fisik pada By. Ny. E dalam keadaan normal.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan atas indikasi tertentu guna memperoleh informasi yang lebih tepat disebut pemeriksaan penunjang. Pemeriksaan ini dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik yang lebih menyeluruh dan peninjauan riwayat kesehatan pasien, termasuk keluhan atau penyakitnya (Fathonah et al., 2023). Pada studi kasus dilakukan pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan hemoglobin (Hb) dan pemeriksaan ultrasonografi sebagai pemeriksaan penunjang.

e. Studi dokumentasi

Dalam kebidanan, dokumentasi merupakan bukti pencatatan dan pelaporan oleh bidan atas catatan pelayanan yang bermanfaat bagi kebutuhan klien dan pemberian pelayanan medis oleh tim kesehatan berdasarkan komunikasi tertulis yang tepat dan menyeluruh dengan tanggung jawab bidan (Munthe et al., 2019). Dalam penelitian ini penulis menggunakan rekam medis pasien, lembar observasi selama

proses Asuhan dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas, dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah upaya peneliti dalam melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi data mengenai topik atau permasalahan yang sedang diselidiki atau diteliti. Informasi yang relevan dapat diperoleh dari makalah penelitian, buku-buku ilmiah, artikel ilmiah, tesis dan disertasi, statuta, peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber tekstual dan elektronik lainnya (Uwais, 2024). Studi pustaka yang dipertimbangkan dalam penelitian ini menggunakan buku-buku yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, dan jurnal-jurnal yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir.

F. Etika Penelitian

Etika adalah kebiasaan dan norma perilaku yang diterima oleh masyarakat. Peneliti dapat menganalisis secara kritis moralitas dari sudut pandang subjek penelitiannya berkat etika. Selain itu, etika membantu pengembangan standar baru dan pedoman etika yang lebih ketat yang diperlukan untuk kemajuan penelitian yang cepat. Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achnad Yani Yogyakarta, dengan nomor etik Skep/573/KEP/IX/2024. Empat (4) standar etika penelitian dan hak responden yang penting harus diikuti ketika melakukan penelitian dengan subjek manusia:

1. Menunjukkan kepada subjek rasa hormat atau penghargaan (*Respect For Person*)

Peneliti perlu focus pada beberapa hal, antara lain:

- a. Para peneliti diharuskan untuk secara hati-hati mempertimbangkan bahaya dan penyalahgunaan pekerjaan mereka
- b. Perlindungan diperlukan bagi subjek penelitian yang rentan terhadap risiko penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Peserta *study case* ini diharapkan mendapatkan manfaat sebanyak mungkin dan menghadapi risiko atau kerugian yang paling sedikit. Oleh

karena itu, kesehatan dan keselamatan subjek harus dipertimbangkan ketika merancang sebuah penelitian.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Penelitian mesti mengurangi risiko dan cedera. Penting bagi peneliti untuk memproyeksikan hasil penyelidikan untuk melindungi peserta penelitian dari kemungkinan risiko atau bahaya.

4. Keadilan (*Justice*)

Justice dalam hal ini, keadilan tidak berarti memecah belah pihak. Perlu dicatat bahwa penelitian ini memberikan bobot yang sama antara risiko dan manfaat. Definisi kesehatan, yang mencakup permasalahan pada tubuh, pikiran, dan masyarakat, konsisten dengan bahaya (Anggita & Imas, 2018).

5. Melakukan tindakan *informed consent* (kesepakatan setelah penjelasan), di mana peneliti memastikan bahwa peserta mengetahui proses penelitian dan bersedia berpartisipasi dengan menguraikan metodologi dan alat penelitian.

6. Membuat formulir yang memberitahukan subjek bahwa partisipasi sukarela aubyek dalam penelitian tidak akan menimbulkan akibat negative atau membahayakan.

7. Meminta izin di lokasi penelitian dan beri tahu pihak berwenang bahwa penelitian ini tidak akan mengganggu aktivitas operasional di tempat penelitian secara signifikan.

8. Memberitahukan hasil penelitian yang sudah dilakukan

G. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Proses mengumpulkan data pada penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Mencakup tugas-tugas yang telah diselesaikan peneliti, mulai dari membuat laporan hingga memvalidasi LTA. Penulis melakukan persiapan sebelum memberikan asuhan di lahan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pada bulan Januari 2024, saat praktik kebidanan stase III, peneliti melakukan observasi lapangan dan mengambil kasus LTA di lapangan.
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi Pendidikan Profesi Bidan sebagai pengantar studi pendahuluan pencarian pasien untuk studi kasus di lahan.
- c. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian LPPM UNJAYA
- d. Pada tanggal 16 Maret 2024, melakukan pengkajian dan pendekatan dengan pasien di lahan untuk mengidentifikasi subjek yang akan mengikuti studi kasus sebagai responden. Di PMB Appi Ammelia Ny. E umur 25 tahun G1P0A0A usia kehamilan 34 minggu 6 hari.
- e. Pada tanggal 16 Maret 2024, meminta responden untuk menandatangani formulir izin atau lembar persetujuan (*informed consent*) yang menyatakan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam studi kasus.
- f. ANC dilakukan sebanyak 2 kali dimulai trimester III pada usia kehamilan 34 minggu 6 hari, dilakukan asuhan mulai dari tanggal 16 Maret 2024 di PMB Appi Ammelia, Asuhan persalinan, nifas dan neonates dilakukan di PMB Appi Ammelia, RSUD Panembahan Senopati dan Rumah Ny. E
- g. Mengerjakan penyusunan LTA
- h. Melaksanakan bimbingan dan konsultasi LTA
- i. Melaksanakan validasi pasien LTA.

2. Pelaksanaan

Memantau kondisi pasien dengan melakukan kunjungan pasien atau menghubungi melalui ponsel. Sebagai bagian dari proses pemantauan, ibu hamil atau keluarganya diminta untuk menghubungi mahasiswa jika mereka mengalami masalah atau keluhan, melakukan kontak dengan PMB supaya menghubungi peneliti setiap kali ibu hamil datang ke klinik. Aspek asuhan kebidanan, mulai dari penyampaian hingga analisis data, dibahas

dalam bagian ini. Fase ini melibatkan pelayanan atau asuhan kebidanan yang komprehensif terdiri dari:

- a. Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 2 kali
 - 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) pertama di PMB Appi Ammelia pada tanggal 16 Maret 2024 di trimester III pada usia kehamilan 34 minggu 6 hari
 - 2) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) kedua dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024 pada usia kehamilan 35 minggu 4 hari
- b. Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilangsungkan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 22 April 2024 dengan Rujuk RSPS karena kala I memanjang dan di RSUD Panembahan Senopati diberikan stimulasi oksitosin 5 iu dan berhasil persalinan pervaginam dengan APN, pada tanggal 23 April 2024 dengan usia kehamilan 40 minggu 4 hari.
- c. Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilangsungkan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum.
 - 1) KF 1 dilakukan pada tanggal 23 April 2024, pada hari ke-1 nifas dengan asuhan KIE perawatan luka perineum, KIE nutrisi, KIE risiko atau tanda bahaya ibu nifas.
 - 2) KF 2 dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024, pada hari ke-4 nifas dengan asuhan KIE personal hygiene dan asuhan pijat oksitosin dan perawatan payudara.
 - 3) KF 3 dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2024, pada hari ke-9 nifas dengan KIE nutrisi, Istirahat.
 - 4) KF 4 dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024, pada hari ke-37 nifas dengan asuhan konseling KB IUD.
- d. Asuhan BBL dilangsungkan sejak bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3.
 - 1) KN 1 dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024, pada saat usia 1 hari dengan asuhan pencegahan hipotermi, dan KIE perawatan tali pusat.

- 2) KN 2 dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024, pada saat usia 4 hari dengan asuhan KIE tanda bahaya bayi dan KIE ASI eksklusif.
- 3) KN 3 dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, pada saat usia 23 hari dengan asuhan pijat bayi dan KIE imunisasi BCG.

3. Tahap penyelesaian

Mencakup tinjauan latar belakang, review teori, studi kasus yang ditemukan, rekomendasi, dan persiapan ujian presentasi hasil LTA.

H. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Sistematika dokumentasi kebidanan menggunakan catatan perkembangan guna mencatat asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan asuhan, termasuk data subjektif, objektif, analisis, dan Planning (SOAP).

Subjektif : Data yang diperoleh berdasarkan anamnesa terkait masalah atau keluhan dari sudut pandang pasien.

Objektif : Data yang didapatkan dari hasil observasi, pemeriksaan langsung, pengukuran, pemeriksaan fisik, tes laboratorium, atau prosedur diagnostik lainnya secara objektif.

Analisa : Mencatat status kesehatan atau kesimpulan dari pemeriksaan kesehatan dan interpretasi data yang ditemukan (termasuk kesehatan).

Planning : Perencanaan yang dilakukan sekarang dan selanjutnya yang meliputi tindakan yang akan dilanjutkan, dihentikan, dimodifikasi, atau ditambahkan. Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data, rencana perawatan dibuat.